

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan jalan merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan kemajuan teknologi dan pemikiran manusia yang menggunakannya, karena jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia agar dapat mencapai suatu daerah yang ingin dicapai. Jalan sebagai sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan yang dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai suatu keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah.

Dengan perkembangan kota dan kemajuan teknologi, sejalan dengan peningkatan ekonomi serta kebutuhan masyarakat terjadi pertumbuhan di jalan nasional yang melewati kota, baik ibukota provinsi maupun ibukota kabupaten/kota.

Jalan nasional merupakan jalan yang menghubungkan ibukota provinsi dengan jalan yang bersifat strategis nasional. Jalan nasional juga dapat berupa jalan peralihan jalan provinsi yang diajukan kepada pemerintah pusat untuk dikelola menjadi jalan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan proyek Jalan nasional Wilayah III Mangunjaya – batas kabupaten Musi Rawas, melalui Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional Wilayah III Sumatera Selatan melakukan upaya yaitu pembangunan jalan yang pelaksanaannya di kabupaten Musi Banyuasin, tepatnya jalan yang menghubungkan daerah Mangunjaya – batas kabupaten Musi Rawas. Pembangunan ini bertujuan untuk mendapatkan perencanaan jalan yang aman, nyaman, dan ekonomis. Sehingga memudahkan untuk mencapai suatu lokasi dan menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut.

Dengan melakukan Tugas Akhir tentang Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Ruas Jalan Mangun Jaya – Batas Kabupaten Musi Rawas STA 41+650 – 51+450 ini, penulis dapat merencanakan ruas jalan Mangun Jaya – Batas

Kabupaten Muba sesuai teori-teori yang telah didapat pada bangku kuliah di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Secara umum, tujuan dari Perencanaan Jalan Mangunjaya – batas kabupaten Musi Rawas yaitu untuk mendapatkan perencanaan jalan yang aman, nyaman, dan ekonomis. Sehingga memudahkan untuk mencapai suatu lokasi dan menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut, sedangkan tujuan secara khusus yaitu untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma IV Perancangan Jalan dan Jembatan Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat dari Perencanaan Jalan Mangunjaya – batas kabupaten Musi Rawas yaitu :

- a). Sebagai acuan dalam pelaksanaan proyek pembangunan jalan Mangunjaya – batas kabupaten Musi Rawas.
- b). Dapat menghasilkan infrastruktur jalan dengan tingkat kenyamanan dan keamanan yang diharapkan.
- c). Meningkatkan perekonomian di wilayah setempat.
- d). Memajukan wilayah tersebut sehingga dapat dibangun fasilitas-fasilitas yang belum ada disekitarnya.
- e). Lancarnya arus distribusi barang dan jasa yang akan keluar masuk dikota besar dan sekitarnya.
- f). Dapat menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.3 Permasalahan dan Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasannya waktu yang tersedia, maka kami dalam penulisan Tugas Akhir ini membatasi permasalahan (sesuai dengan judul yang kami ambil), sebagai berikut:

1. Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Ruas Jalan Mangunjaya – batas kabupaten Musi Rawas Sta 41+650 sampai dengan 51+450 dengan menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga.
2. Perencanaan tebal perkerasan jalan lentur (*Flexible Pavement*).
3. Perencanaan Drainase.
4. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya
5. Manajemen Proyek:
 - a. *Net Work Planning* (NWP)
 - b. *Bar Chat* dan Kurva “S”

1.4 Sistematika Penulisan

Pada penulisan perencanaan ini terdiri dari V bab, yang sistematis rumusannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang latar belakang penulisan, tujuan dan manfaat, permasalahan dan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini didalamnya berisi tentang hal-hal yang akan dibahas berdasarkan buku literatur yang sesuai, peraturan – peraturan tentang jalan raya, SNI, maupun dari sumber internet yang berhubungan dengan perencanaan yang dilakukan.

Bab III Perhitungan Konstruksi

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang perhitungan perencanaan jalan yang direncanakan, serta tebal perkerasan lentur berdasarkan teori dan rumusan perencanaan geometrik.

Bab IV Manajemen

Pada bab ini membahas manajemen yang ada, yaitu: Rencana Kerja dan Syarat – syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rencana Pelaksanaan (NWP, Barchart/Kuva “S”)

Bab V Penutup

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai perencanaan yang telah dilakukan.